

**ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO SAHAM
OPTIMAL PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT
DI JAKARTA ISLAMIC INDEK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

**IZZA FIRMANI. S
B 200 050 382**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal secara formal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang (*bonds*) maupun modal sendiri (*stock*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah atau *public authorities* maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Dalam hal ini, pasar modal menjalankan fungsi keuangan dan ekonomi. Untuk menjalankan fungsi keuangannya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Sedangkan untuk menjalankan fungsi keuangannya, pasar menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers*, sementara *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Sud Husnan, 1998).

Bursa efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan nama asingnya sebagai *Jakarta Stock Exchange* (JSX). Sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*). Saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ. Bursa efek terbesar setelah BEJ adalah Bursa Efek Surabaya (BES) atau Surabaya Stock Exchange (SSX).

Sekuritas yang terdaftar di BEJ juga di perdagangan di BES. Efektif mulai november 2007, setelah dilakukannya RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang di adakan pada 30 oktober 2007, BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia).

Keberadaan lembaga pasar modal sangat membantu para pelaku ekonomi dalam mencari alternative pendanaan kegiatan usaha dan juga para investor yang ingin menanamkan dananya. Para investor lebih suka menanamkan dananya di Bank dalam bentuk deposito. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya tingkat suku bunga deposito Bank. Akan tetapi untuk menginvestasikan dana di Bursa Efek tidaklah mudah karena investor akan dihadapkan pada tingkat risiko yang ditanggung. Oleh sebab itu sebelum investor menginvestasikan dananya, terlebih dahulu perlu dilakukan analisis terhadap berapa tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh investor dan di Perusahaan mana dana tersebut akan diinvestasikan.

Pasar modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjamkan dana (*lenders*), tetapi juga bagi pemerintah. Di era globalisasi ini semua Negara menaruh perhatian yang besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu Negara.

Dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Pada keadaan semacam itu

dikatakan bahwa, pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Maka yang bisa dilakukan adalah memperkirakan keuntungan yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Seorang investor dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan di pertahankan guna mendapatkan tingkat kembalian (return) yang di inginkan. Alternative yang mana yang akan dipilih tergantung investor dalam kesediaanya menerima risiko dari investasi yang dilakukan dan tingkat pengembalian atau return yang diinginkan. Jika investor mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi maka mereka harus bersedia menerima risiko yang tinggi pula. Investor yang bersikap demikian maka investasi yang biasa dilakukan adalah dengan membeli saham pada bursa efek.

Rasionalitas investor dalam menentukan investasi modal sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya akan di pengaruhi oleh kondisi pasar modal yang mencakup berbagai informasi yang berhubungan dengan harga saham yang diperjualbelikan. Menurut Bawazier dan Sitanggang (1994) Salah satu faktor yang menentukan adalah tingkat kemampuan investor memilih saham secara rasional. Hal ini dapat diukur dengan sejauh mana mereka dapat menentukan pilihannya untuk mendapatkan hasil yang

maksimal pada tingkat risiko tertentu dan juga dipengaruhi preferensi terhadap return dan risk yang berbeda. Investor yang rasional akan memilih portofolio yang memberi return maksimal pada tingkat risiko tertentu dan sebaliknya.

Risiko investasi mencerminkan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya. Apabila hasil yang sesungguhnya lebih besar daripada hasil yang diharapkan maka investor akan mengalami keuntungan, tetapi apabila hasil yang diharapkan lebih besar daripada hasil yang sesungguhnya maka investor akan mengalami kerugian. Risiko investasi dapat diperkecil dengan cara melakukan diversifikasi, yaitu menginvestasikan dana dalam beberapa saham yang akan membentuk portofolio. Pada dasarnya risiko dapat diukur dengan defiasi standar. pemodal akan menginginkan nilai deviasi standar atau risiko tersebut sekecil mungkin, bahkan diharapkan yang memberi risiko yang mendekati nol.

Investasi di Bank dapat dikatakan mengandung risiko yang tidak terlalu besar, kecuali terjadi hal yang luar biasa. Oleh karena itu investasi pada instrument pasar uang nampaknya tidak banyak membutuhkan hitungan atau formula rumit. Berbeda dengan investasi pasar uang, investasi pada instrument pasar modal membutuhkan banyak hitungan yang lebih mendalam. Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas mana yang akan di

pilih, seberapa banyak investasi tersebut, cara melakukannya dan kapan investasi tersebut akan dilakukan.

Perkembangan pasar modal di Negara-negara maju, termasuk di negara-negara muslim sekalipun, kiranya menuntut untuk dicermati lebih lanjut. Hal ini menjadi keharusan, selain terkait dengan semakin membesarnya peran pasar modal di dalam memobilisasi dana ke sektor riil juga di sebabkan adanya tuntutan bahwa sekuritas yang di perdagangkan harus selaras dengan syariat islam. Dalam konteks investasi syariah di pasar modal, pemahaman pengendalian return dan risiko saja tidak cukup, hal lain yang tidak kalah penting untuk di pahami adalah pengenalan akan sekuritas-sekuritas mana yang selaras dengan syariah islam. Dari banyak sekuritas yang ada, beberapa diantaranya telah memperoleh pengakuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) atas kesyariahannya.

Penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis tingkat return dan risiko pada investasi saham, sehingga akan dapat di tentukan saham yang masuk dalam kandidat portofolio yang dapat memberikan return optimal dengan risiko tertentu. Emiten yang di pilih dalam penelitian ini adalah emiten syariah, yakni emiten yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Bursa Efek Indonesia, indeks untuk emiten syariah yang di pakai sebagai benchmark adalah *Jakarta Islamic Indek (JII)*.

Analisis portofolio yang di gunakan dalam penelitian ini adalah portofolio berdasarkan *Model Indeks Tunggal*. Dalam hal ini, apabila kita

melakukan pengamatan maka akan terlihat pada saat pasar membaik (di tunjukkan oleh indeks pasar) maka harga saham akan ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan suatu saham berkorelasi dengan perubahan pasar (Husnan, 2001).

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, penulis memilih judul **“ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO SAHAM OPTIMAL PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI JAKARTA ISLAMIC INDEK”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, bahwa return dan risiko merupakan elemen yang penting dalam penentuan portofolio pada investasi saham, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana menentukan return dan risiko pada investasi saham, dan diantara berbagai alternatif investasi, saham manakah yang masuk dalam portofolio yang mampu memberikan return optimal”

C. PEMBatasan MASALAH

Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada *emiten* yang dikategorikan ke dalam *Jakarta Islamic Indek (JII)*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat return dan risiko pada investasi saham. Selanjutnya akan ditentukan saham-saham yang akan di masukkan kedalam kandidat portofolio dengan menggunakan Model Indek Tunggal. Dalam penelitian ini

risiko yang dimaksud adalah risiko *beta* saham. Periode penelitian ini juga dibatasi selama lima periode pengamatan, yaitu dari Juli 2006 - Desember 2008.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat return dan risiko pada investasi saham, pada perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek dalam penelitian ini.
2. Menentukan saham manakah yang masuk dalam kandidat portofolio yang dapat memberikan return maksimal dengan risiko tertentu.

E. MANFAAT PENELITIAN

Secara garis besar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman tentang aplikasi dari ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, di samping itu juga sebagai suatu pembelajaran kemampuan dalam menganalisis suatu investasi dan merupakan suatu sumbangan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih baik.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam membuat keputusan investasi saham, khususnya mengenai return dan risiko saham.

3. Ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka untuk pihak-pihak yang berminat mendalami masalah pada dunia pasar modal.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB. I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistemstika penulisan.

BAB. II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang mempelajari kasus yang sama atau mirip dengan penelitian ini.

BAB. III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi penjelasan tentang: deskriptif obyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta analisis data yang digunakan.

BAB. IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang hasil analisis data dalam penentuan saham-saham yang masuk portofolio yang dapat memberikan return optimal, dengan menggunakan alat analisis yang digunakan yaitu model indeks tunggal.

BAB. V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisa data, keterbatasan dan saran penelitian.